



**BISMA**  
Business and Management Journal

## Analisis Rasio dan Penilaian Prestasi pada Perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Putri Purnama Dewi<sup>1</sup>, Ria Crisna Sianturi<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia<sup>1,2</sup>

[putripurnamadewi0303@gmail.com](mailto:putripurnamadewi0303@gmail.com)<sup>1</sup>, [riasanturi489@gmail.com](mailto:riasanturi489@gmail.com)<sup>2</sup>

Diserahkan tanggal 05 April 2024 | Diterima tanggal 25 Juni 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Juni 2024

### Abstract:

*A company performance evaluation report is a document used to assess and analyze the operational, financial, and strategic performance of a company over a certain period. This report typically covers various aspects such as sales, profits, productivity, efficiency, and the achievement of company goals. This research aims to determine the financial performance of the company evaluated through financial ratio analysis, which includes liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios of PT. Tri Banyan Tirta Tbk from 2020 to 2022. The data collection technique is conducted through literature study, which involves searching for information sources related to ratio analysis and literature review on PT Tri Banyan Tirta Tbk. The results of this analysis based on liquidity ratios, viewed from the current ratio and quick ratio, indicate that the company's financial performance is considered poor. Based on solvency ratios, viewed from the debt to assets ratio and debt to equity ratio, the company's financial performance is considered poor. Based on profitability ratios, viewed from the net profit margin, Return on Assets, and Return on Equity, the company's financial performance is considered very poor. The results of this study indicate that the company's financial performance declined during the research period. Therefore, efforts are needed to improve the company's financial performance in implementing business strategies.*

**Keywords:** Financial Ratios, Financial Performance, Financial Statements

### Abstrak :

*Laporan penilaian kinerja perusahaan adalah dokumen yang digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja operasional, keuangan, dan strategis suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini biasanya mencakup berbagai aspek seperti penjualan, keuntungan, produktivitas, efisiensi, dan pencapaian tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk dari tahun 2020 – 2022. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan studi pustaka, yaitu mencari sumber informasi terkait analisis rasio dan tinjauan pustaka mengenai Pt Tri Banyan Tirta Tbk. Hasil penelitian analisis ini berdasarkan rasio rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat kondisi kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari rasio hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap ekuitas kondisi kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari margin laba bersih, Return On Assets dan Return On Equity kondisi keuangan perusahaan dikatakan sangat kurang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan selama periode penelitian. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya dalam perbaikan kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan strategi bisnis perusahaan.*

**Kata Kunci:** Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah alat informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan untuk manajemen, investor, bank, pemerintah dan masyarakat umum, informasi yang dapat dijadikan sebagai gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan (Suci et al., 2021). Salah satu tugas penting yang dilakukan manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menggali informasi yang lebih luas dan mendalam dari laporan keuangan (Muni, 2023).

Tri Banyan Tirta.Tbk didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia. ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan serta industri bahan kemasan. Saat ini, kegiatan utama ALTO adalah produsen AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dengan merek ALTO, TOTAL dan produk air alkali dengan merek Total 8 +. Rentang ukuran produk tersedia mulai dari botol 240 mililiter, 330 mililiter, 600 mililiter, 1,500 mililiter, dan 19 liter. Perusahaan memiliki pusat distribusi yang mencakup Jakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, Cirebon, Cileungsi, Serang, Sukabumi, Pontianak, Palembang, Bengkulu.

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan mereka, dari hasil analisis tersebut dapat diketahui kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Purba et al., 2022). Hasil analisis ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan perusahaan untuk menentukan langkah selanjutnya. Penilaian prestasi keuangan perusahaan proses menilai seberapa baik kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan tujuannya. Di mana proses ini melibatkan aspek-aspek yang merupakan kunci untuk mengukur efisiensi keuangan perusahaan (Khaeruman et al., 2023).

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Firmansyah et al., (2021) metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan data dan menganalisis data berupa kata – kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah di peroleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka – angka. Penelitian ini bersifat studi kasus, dengan data yang diambil dari satu perusahaan, yaitu Tri Banyan Tirta Tbk. Fokus penelitian ini adalah menganalisis rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

## PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada Tri Banyan Tirta Tbk menggunakan dua rasio yaitu berdasarkan Rasio Lancar dan Rasio Cepat.

**Current Ratio (Rasio Lancar)**Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Aset Lancar Rp	Hutang Lancar Rp	Rasio Lancar %
2020	192,738,872,245	232,807,819,931	59,52%
2021	189,509,211,466	232,428,387,396	81,53%
2022	152,626,394,141	187,318,300,982	81,47%
Rata-Rata Rasio Lancar			74,17%

Berdasarkan, tabel 1 diatas, data rasio lancarnya dapat disimpulkan, bahwa terdapat penurunan pada jumlah aset lancar perusahaan dari tahun 2020 ke tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang berhasil meningkatkan aset lancar yang dimilikinya.

**Quick Ratio (Rasio Cepat)**Tabel 2. Perhitungan *Quick Ratio* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar Rp	Persediaan Rp	Hutang Lancar Rp	Biaya Dibayar Dimuka Rp	Rasio Cepat %
2020	192,738,872,245	112,134,962,507	232,807,819,931	15,999,601,006	0,28%
2021	189,509,211,466	114,346,121,020	232,428,387,396	17,527,075,759	0,25%
2022	152,626,394,141	100,959,005,793	187,318,300,982	16,176,557,713	0,19%
Rata-Rata Rasio Cepat					0,24%

Berdasarkan tabel 2 diatas data rasio cepat di atas dapat disimpulkan, terlihat adanya penurunan signifikan dalam jumlah aset lancar dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang negatif dan belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Penurunan persediaan juga menunjukkan bahwa perusahaan mungkin masih belum mempersiapkan diri untuk menghadapi permintaan yang lebih tinggi di masa depan.

Namun, penurunan jumlah hutang lancar dan biaya dibayar dimuka dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kemudahan keuangan. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan secara hati-hati apakah ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengembangkan bisnis dan memperoleh pendapatan di masa depan. Rasio cepat yang menurun dari tahun 2020 0,28% ke tahun 2021 0,25% dan 2022 0,19% juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan likuiditasnya. Namun, perlu diingat bahwa rasio ini tidak memberikan gambaran lengkap tentang kesehatan keuangan perusahaan, sehingga perlu dianalisis bersama dengan faktor lain seperti profitabilitas, arus kas, dan rasio utang.

**Cash Ratio (Rasio Kas)**Tabel 3. Perhitungan *Cash Ratio* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Kas dan Setara Kas Rp	Hutang Lancar Rp	Rasio Kas atas AK.Lancar %
2020	24,388,817,920	232,807,819,931	0,10
2021	15,903,784,073	232,428,387,396	0,06

2022	1,373,763,715	187,318,300,982	0,01
Rata-Rata Rasio kas atas AK.Lancar			0,06

Berdasarkan tabel 3 diatas data rasio kas atas aktiva lancar di atas dapat disimpulkan, terdapat penurunan signifikan pada posisi Kas (dan setara kas) dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Selain itu, terdapat juga penurunan pada posisi Hutang Lancar dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dalam hal ini, rasio kas atas akun lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang lancar dengan menggunakan kas atau setara kas. Sedangkan rasio kas atas akun lancar terlihat mengalami penurunan dari tahun 2020 (4,78%) hingga tahun 2022 (0,007%). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar hutang-hutang lancar dengan menggunakan kas atau setara kas pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021.

### Rasio Profitabilitas

#### *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*

Tabel 4. Perhitungan *Net Profit Margin* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Rp	Penjualan Rp	Margin Laba Bersih %
2020	10,506,939,189	321,501,485,934	3,20
2021	8,932,197,718	366,966,569,109	2,40
2022	16,129,026,748	409,161,010,323	3,9
Rata-Rata Margin Laba Bersih			3,17

Dari data tabel 4 diatas margin laba bersih di atas disimpulkan bahwa peningkatan laba bersih dan penjualan di tahun 2020 ke tahun 2022 adalah tanda positif bagi kesehatan keuangan perusahaan. Peningkatan margin laba bersih dari tahun 2021 2,4% ke tahun 2022 3,9% menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghadapi tekanan biaya atau persaingan yang lebih ketat di pasar. Oleh sebab itu, perusahaan harus semakin memperhatikan strategi biaya dan pemasaran agar dapat mempertahankan pertumbuhan laba bersih dan penjualan yang baik secara berkelanjutan.

#### *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*

Tabel 5. Perhitungan *Gross Profit Margin* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan Rp	HPP Rp	Penjualan - HPP	Margin Laba Kotor %
2020	321,501,485,934	284,121,002,771	37,381,483,163	11,62
2021	366,966,569,109	330,905,451,303	36,061,117,806	9,82
2022	409,161,010,323	375,416,556,467	33,744,453,856	8,24
Rata-Rata Margin Laba Kotor				9,89

Dari data tabel 5 diatas dapat disimpulkan, bahwa perusahaan mengalami kenaikan penjualan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Namun, kenaikan biaya produksi (hpp) yang lebih besar dari kenaikan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami peningkatan biaya bahan baku, tenaga kerja, atau biaya produksi lainnya yang dapat mempengaruhi margin laba kotor. Selain itu, terlihat bahwa margin laba kotor menurun secara signifikan dari tahun 2020 11,62% ke tahun

2021 9,82% dan tahun 2022 8,24%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami tekanan pada margin laba, baik dari kenaikan biaya produksi maupun penurunan harga jual.

### **Return on Assets (ROA)**

Tabel 6. Perhitungan *Return on Assets* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Rp	Total Aset Rp	ROA %
2020	10,506,939,189	1,105,874,415,256	0,95%
2021	8,932,197,718	1,089,208,965,375	0,82%
2022	16,129,026,748	1,023,323,308,935	1,58%
Rata-Rata ROA			1,12%

Dari data tabel 6 di atas, terlihat bahwa perusahaan mengalami peningkatan signifikan dalam laba bersih dari tahun 2020 hingga 2022. Juga terdapat peningkatan yang signifikan dalam *Return on Asset* (ROA) perusahaan, yaitu dari 0,95% pada tahun 2020 menjadi 1,58% pada tahun 2022. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan efisiensi dalam penggunaan asetnya pada tahun 2022.

### **Return On Equity (ROE)**

Tabel 7. Perhitungan *Return On Equity* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Rp	Ekuitas Rp	ROE %
2020	10,506,939,189	372,883,080,340	2,81%
2021	8,932,197,718	363,835,661,084	2,46%
2022	16,129,026,748	348,916,160,333	4,62%
Rata-Rata ROE			3,30%

Dari data tabel 7 di atas dapat disimpulkan, bahwa perusahaan mengalami kenaikan laba bersih yang sangat signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022, kenaikan laba bersih yang besar ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan pendapatannya atau berhasil mengurangi biaya operasionalnya secara signifikan. Selain itu, terlihat juga bahwa ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaannya secara signifikan. Sedangkan (ROE) terlihat bahwa perusahaan juga berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitasnya. ROE perusahaan naik dari 2,81% pada tahun 2020 menjadi 4,62% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang sahamnya

### **Rasio Solvabilitas**

#### **Debt to Equity Ratio (Rasio Utang terhadap Ekuitas)**

Tabel 8. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Total Hutang Rp	Ekuitas Pemegang Saham Rp	Rasio Utang Atas Modal %
2020	732,991,334,916	372,883,080,340	1,97%

2021	725,373,304,291	363,835,661,084	1,99%
2022	674,407,148,602	348,916,160,333	1,93%
Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i>			1,96%

Dari data tabel 8 diatas rasio utang atas modal dapat disimpulkan, total utang perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Penurunan utang ini dapat dianggap sebagai sinyal positif, karena menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi jumlah kewajiban keuangannya. Akan tetapi, ekuitas pemegang saham perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan pertumbuhan nilai perusahaan dan memberikan indikasi bahwa perusahaan mengalami perkembangan negatif dalam menghasilkan laba atau mengalami penurunan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Sedangkan Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam kasus ini, rasio solvabilitas menurun secara signifikan dari tahun 2020 sebesar 1,97% menjadi 1,93 di tahun 2022. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam membayar kewajiban keuangannya.

### ***Debt Ratio (Rasio Utang)***

Tabel 9. Perhitungan *Debt Ratio* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Total Hutang Rp	Total Asset Rp	Rasio Total Utang %
2020	732,991,334,916	1,105,874,425,256	0,66
2021	725,373,304,291	1,089,208,965,375	0,67
2022	674,407,148,602	1,023,323,308,935	0,65
Rata-Rata <i>Debt Ratio</i>			0,66

Dari data tabel 9 diatas rasio total utang dapat disimpulkan, Total utang perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi jumlah utang yang dimiliki. Hal ini bisa menjadi indikasi positif, karena berarti perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan mengurangi risiko ketergantungan pada utang. Akan tetapi, Total aset perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil meningkatkan nilai aset yang dimilikinya. Hal ini bisa menjadi indikasi negatif, karena menunjukkan pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. Sedangkan Rasio total utang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan operasionalnya. Semakin rendah rasio ini, semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Dalam kasus ini, rasio total utang perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, rasio total utang adalah 0,66%, sedangkan pada tahun 2022, rasio tersebut turun menjadi 0,65%. Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan ketergantungan pada utang dalam pembiayaan operasionalnya, yang bisa menjadi indikasi positif.

### **Rasio Aktivitas**

#### ***Total Asset Turnover Ratio (Rasio Perputaran Total Aset)***

Tabel 10. Perhitungan *Total Asset Turnover Ratio* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan Rp	Total Asset Rp	<i>Total Aset Turn Over</i>
-------	-----------------	-------------------	-----------------------------

2020	321,501,485,934	1,105,874,425,256	0,29
2021	366,966,569,109	1,089,208,965,375	0,33
2022	409,161,010,323	1,023,323,308,935	0,4
Rata-Rata Total <i>Asset Turn Over</i>			0,34

Dari data tabel 10 diatas total asset turn over dapat disimpulkan, pertumbuhan penjualan terjadi kenaikan penjualan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam aktivitas penjualan perusahaan. Selain itu, pertumbuhan total aset: Meskipun terjadi peningkatan penjualan, total Asset perusahaan tidak mengalami peningkatan. Pertumbuhan aset dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan, yang mungkin menunjukkan efisiensi dalam penggunaan Asset. Sedangkan Total *Asset Turn Over*: Rasio total *asset turn over* digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2020, rasio ini adalah 0,29%, sementara pada tahun 2021 naik menjadi 0,33% dan 0,40% di tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan Asset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

### ***Fixed Asset Turnover Ratio (Rasio Perputaran Aset Tetap)***

Tabel 11. Perhitungan *Fixed Asset Turnover Ratio* PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2020-2022

Tahun	Penjualan Rp	Aktiva Tetap Bersih Rp	<i>Fixed Asset Turn Over</i>
2020	321,501,485,934	874,144,213,406	0,37
2021	366,966,569,109	871,177,959,259	0,42
2022	409,161,010,323	851,900,053,043	0,48
Rata-Rata <i>Fixed Asset Turn Over</i>			0,42

Dari data tabel 11 *Fixed Asset Turn Over* dapat disimpulkan, penjualan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 meningkat. Peningkatan penjualan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam kinerja penjualan perusahaan. Selain itu Aktiva Tetap Bersih pada tahun 2020 hingga tahun 2022 menurun, penurunan nilai aktiva tetap bersih menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan investasi dalam aset yang dapat memberikan manfaat jangka panjang dan menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan *Fixed Asset Turnover* pada tahun 2020, perusahaan mencatat *Fixed Asset Turnover* sebesar 0,37 %. Pada tahun 2021, *Fixed Asset Turnover* meningkat menjadi 0,42% dan 0,48% pada tahun 2022. *Fixed Asset Turnover* mengukur efisiensi penggunaan Asset tetap perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dalam hal ini, peningkatan *Fixed Asset Turnover* dari tahun 2020 hingga tahun 2022 menunjukkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan Asset tetapnya untuk menghasilkan penjualan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas pada laporan keuangan Tri Banyan Tirta Tbk dari tahun 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* berdasarkan perhitungan, perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk mengalami kondisi keuangan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi kinerja keuangan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan aktiva lancar dan hutang lancar menurun. Rasio Solvabilitas yang berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Dikarenakan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang semakin

besar, yang memungkinkan keadaan dimana perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan total hutang perusahaan lebih besar dibandingkan total ekuitas perusahaan yang mengakibatkan perusahaan belum mampu membayar hutang jangka panjangnya. Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan tidak baik. perusahaan belum mampu menghasilkan laba pada tingkat penjualan. Dikarenakan rugi bersih menurun dan penjualan meningkat Return On Assets Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu memaksimalkan sumber daya (ekuitas) untuk memperoleh laba yang besar yang disebabkan perusahaan mengalami kerugian selama tahun tersebut dan ekuitas perusahaan mengalami penurunan. Rasio Aktivitas berdasarkan perhitungan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. Dikarenakan perusahaan cukup efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Selain itu penjualan yang tinggi juga akan berdampak pada tercukupinya kas perusahaan serta nilai laba bersih yang semakin tinggi. berdasarkan perhitungan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. dikarenakan penjualan meningkat dan total aset meningkat yang berarti perusahaan tersebut mampu untuk mengelola aktiva tetapnya secara efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Sastra, H., Srihandoko, W., & Fahsani, D.H. (2020). Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pembukuan Keuangan dan Laporan Keuangan Bagi Karyawan PT. Mahatani Di Kota Bogor. *JADKES: Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 167–176. <https://doi.org/10.374/jadkes.v1i2.517>.
- Ass, S.B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Pt . Mayora Indah Tbk. *Jurnal BRAND*, 2(2), 195–206.
- Dewi, P.N. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. *EBISMEN*, 1(3), 210–224.
- Firmansyah, M., Masrun, & S.I.D.K.Y. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2).
- Khaeruman, Suflani, Mukhlis, A., & Romli, O. (2023). Analisis Efektivitas Strategi Penilaian Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan di Indomaret Kota Serang. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 352–363.
- Khalida, M., Aristi, M.D., & Azmi, Z. (2021). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 11(1). <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2520>
- Muni, W. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan PSAK 46 terhadap Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 24–31. <https://doi.org/10.32511/bisman.v2i2.56>.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022.
- Rahmawati, L., Anggrayni, M.D., Bahrudin, M., Pradana, M.I.P. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT . Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019 – 2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 3(2), 87–96.
- Suci, R.G., Azmi, Z., Marlina, E., Putri, A.A., & Rodiah, S. (2021). Edukasi Akuntansi dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 72–76.
- Susanti, I., Kurniaty, & Abdurrahim. (2023). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2017-2021 PT Telkom Indonesia Adalah Sebuah Perusahaan Patungan Antara PT Telekomunikasi. *Jurnal Manuhara*:

*Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis, 1.*